

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini cukup pesat dimana memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi. Informasi dalam bentuk digital akan menjadi ikon dari masyarakat global yang tampaknya akan mendominasi tata kehidupan masyarakat dimasa-masa mendatang (Pendit, 2007 : 155). Hal ini tidak lepas dari peran perpustakaan sebagai penyedia informasi. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan sangat penting karena perkembangan informasi saat ini begitu cepat, untuk itu pustakawan dituntut untuk mengikuti arus perkembangan teknologi informasi. Akan tetapi kondisi pustakawan saat ini memiliki kendala dalam masalah pengaksesan informasi yang mencakup penelusuran dan penyebaran informasi (Laksmi, 2006 : 40-41). Pada saat ini media penelusuran informasi yang sudah diterapkan oleh perpustakaan Universitas Airlangga yaitu berupa *Online Public Catalog Access* (OPAC). Namun media tersebut masih ditaraf global dimana belum mencakup secara spesifik khusus dalam beberapa bidang yang merupakan konsentrasi dari program studi yang ada di Universitas Airlangga. Sehingga diperlukannya media penelusuran informasi yang lebih spesifik yaitu khusus bidang tertentu untuk mempermudah pengguna dalam menelusur informasi yang dibutuhkan. Salah satunya yaitu *subject guide*, media ini dapat berfungsi sebagai panduan penelusuran informasi yang dikemas ulang sesuai dengan kebutuhan pengguna dimana konten yang diberikan terfokuskan pada bidang tertentu saja. Dengan begitu, pustakawan dapat mejadikan konsep media penelusuran informasi berupa

*subject guide* ini sebagai salah satu produk yang dihasilkan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang kian berkembang dengan pesat.

Program Studi Pengobatan Tradisional merupakan program studi strata Diploma III yang mengembangkan pengobat komplementer yang komprehensif dalam bidang intervensi fisik dan herbal yang didirikan pada tahun 2005 dengan SK Rektor Nomor 6167/JO3/PP/2005. Program Studi ini juga merupakan satu-satunya program studi di Indonesia yang dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga dapat dikatakan sebagai pionir dalam pelaksanaan dan pengembangan pengobat komplementer yang berbasiskan tradisi Indonesia (Manajemen Fakultas Vokasi). Pada saat ini juga telah dikembangkan pelayanan melalui pengobatan tradisional maupun pengobatan alternatif sebanyak 250 rumah sakit di Indonesia, dilansir dari Replubika.co.id (2014). Menurut *World Health Organization* (2000: 1),

*“Traditional medicine is the sum total of the knowledge, skills, and practices based on the theories, beliefs, and experiences indigenous to different cultures, whether explicable or not, used in the maintenance of health as well as in the prevention, diagnosis, improvement or treatment of physical and mental illness.”*

Maka dapat diartikan pengobatan tradisional merupakan suatu pengetahuan, keahlian, dan praktek berbasis teori, kepercayaan, dan pengalaman pribumi pada perbedaan budaya-budaya, apakah dapat diterapkan atau tidak, digunakan dalam perawatan kesehatan baik berupa pencegahan, diagnosa, perbaikan atau pengobatan fisik dan penyakit mental. Dengan begitu terlihat

bahwasanya pengobatan tradisional ini bermula dari sebuah tradisi dari pribumi ketika melakukan pengobatan pada zaman dahulu. Hal ini juga telah tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan No 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa pengobatan tradisional merupakan bagian dari subsistem Upaya Kesehatan. Menurut Suli Angrani, dkk (dalam Mudjijono, 2014) menyampaikan bahwasanya sekitar 80% penduduk di beberapa negara Asia dan Afrika menggunakan obat tradisional untuk mengatasi beberapa masalah kesehatan. Di banyak negara maju, 70%-80% dari masyarakatnya telah menggunakan beberapa bentuk pengobatan kontemplementer atau alternative dan obat herbal atau memiliki ketergantungan pada obat tradisional, dan lebih dari 70% masyarakat suku Serawai Bengkulu masih melestarikan pengobatan tradisional dengan menggunakan TOT yang diwariskan secara turun temurun.

Selain itu menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 65% penduduk negara maju dan 80% penduduk negara berkembang telah menggunakan obat herbal. Di Afrika, kurang lebih 80% populasinya menggunakan obat alami dalam proses penyembuhan penyakit. Pengkonsumsian obat di Cina mencapai 30% hingga 50% dari total konsumsi obat di bidang kesehatan. Sedangkan di Ghana, Mali, dan Zambia sekitar 60% yang menderita malaria dilaporkan menggunakan obat alami dalam proses penyembuhannya. Sementara di Amerika Selatan dan daerah industrialisasi lainnya lebih dari 50% penduduknya menggunakan obat alami. Selain itu juga dilaporkan bahwa sekitar 90% penduduk San Fransisco, London, dan Jerman pernah menggunakan ramuan obat bahan alami sejak 1990-an (Bangun, 2012: 5). Maka dapat disimpulkan bahwasanya pengobatan tradisional masih dibutuhkan dalam proses penyembuhan penyakit yang dialami oleh masyarakat seluruh dunia.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis memutuskan membuat produk informasi berupa “*Subject Guide of Traditional Medicine*” karena melihat tingkat pemanfaatan jasa pengobatan tradisional dalam kehidupan masyarakat cukup tinggi. Selain itu, di Universitas Airlangga sendiri memiliki program studi yang konsen dalam bidang tersebut yaitu D3 Pengobatan Tradisional. Sehingga penulis ingin mempermudah proses penelusuran informasi baik dari beberapa situs yang menyediakan secara gratis maupun yang khusus berada di lingkup Universitas Airlangga agar dapat termanfaatkan secara optimal dalam membantu proses belajar mengajar maupun dalam mengembangkan penelitian di bidang tersebut. Produk informasi ini disajikan dalam bentuk *website* yaitu menggunakan *wordpress* mengingat perkembangan teknologi yang kian pesat.

## 1.2 Tujuan

- Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknisi Perpustakaan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
- Sebagai sarana penelusuran informasi yang telah diklasifikasikan berdasarkan subyek dan berorientasi terhadap kebutuhan pengguna sehingga tercipta produk penelusuran informasi yang efektif dan efisien.
- Menyajikan informasi yang *up to date* terkait bidang pengobatan tradisional.
- Sebagai bentuk penerapan disiplin ilmu dalam pengemasan ulang informasi yang akan didistribusikan kepada pengguna khususnya sivitas akademika Universitas Airlangga.

### **1.3 Manfaat**

- Mempermudah proses penelusuran informasi dengan diterapkannya klasifikasi berdasarkan subyek dari bidang pengobatan tradisional.
- Pengguna dapat menelusur informasi sesuai dengan kebutuhannya
- Menjadi salah satu produk informasi mengenai disiplin ilmu pengobatan tradisional yang ada di Universitas Airlangga.
- Penulis dapat menerapkan disiplin ilmu yang sedang diampuh mengenai pengelolaan informasi, pengemasan informasi, dan penyajian informasi yang telah didapatkan selama penulis berada di bangku perkuliahan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Tempat dan Waktu**

Proses pembuatan produk dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan selama menempuh semester 5 tahun 2015 dimana pengambilan bahan-bahan yang mendukung laporan ini berada di lingkup area Universitas Airlangga maupun beberapa situs yang menyediakan sumber informasi secara gratis untuk diunduh.

#### **1.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Metode dalam pelaksanaan pembuatan produk dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut,

##### **1.4.2.1 Tahap Persiapan**

Merupakan tahap awal untuk mempersiapkan kegiatan seperti konfirmasi kepada pihak yang bersangkutan, konsultasi terhadap dosen

pembimbing, dan beberapa perlengkapan yang dibutuhkan pada saat proses pembuatan produk dan penyusunan laporan Tugas Akhir.

#### **1.4.2.2 Tahap Pengumpulan Data**

Merupakan tahap pengumpulan berbagai informasi maupun data yang dibutuhkan seperti pengertian pengobatan tradisional, subyek-subyek dalam pengobatan tradisional, penelusuran koleksi yang terkait, dan sejenisnya.

#### **1.4.2.3 Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap ini dilakukan pengolahan terhadap berbagai data yang telah dikumpulkan dimana sebagai bahan dalam penarikan kesimpulan serta saran, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Menentukan Ruang Lingkup Subyek

Ruang lingkup koleksi subyek pengobatan tradisional yang terdapat di area Universitas Airlangga maupun beberapa situs yang menyediakan secara gratis untuk diunduh tergolong telah memenuhi standar dalam kuantitas dan kualitas informasi yang disajikan.

##### 2. Menentukan Sub Subyek

Penentuan sub subyek yang akan dibahas dalam subyek pengobatan tradisional menggunakan 4 sub subyek dari subyek pengobatan tradisional yaitu antara lain:

- Akupunktur
- Herbal
- Pijat
- Nutrisi

Keempat sub subyek tersebut ditentukan berdasarkan kurikulum D-III Pengobat Tradisional/Batra ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 15016/UN/KR/2013 (Manajemen Fakultas Vokasi) dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.

### 3. Inventarisasi Koleksi

Inventarisasi koleksi dilakukan untuk mengetahui apa saja serta keberadaan koleksi yang tersedia di area Universitas Airlangga berdasarkan sub subyek dan sub-sub subyek pengobatan tradisional.

### 4. Membuat Deskripsi Koleksi

Deskripsi koleksi adalah informasi mengenai beberapa koleksi yang telah diseleksi dengan format judul, pengarang, penerbit, tahun, deskripsi fisik, tipe koleksi, ISBN, lokasi, deskripsi dan gambar sampul.

### 5. Mengkategorikan Jenis Koleksi

Pengkategorian koleksi dilakukan untuk mengetahui jenis dari koleksi yang dihimpun yaitu berupa cetak atau digital.

## 1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Merupakan tahapan yang berkaitan dengan informasi serta data mengenai pengobatan tradisional. Data dan informasi tersebut dapat membantu menjawab tujuan pembuatan produk dan penyusunan laporan Tugas Akhir. Metode pengumpulan data ini yaitu data primer dan data sekunder.

### A. Data Primer

- **Observasi**

Mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung berdasarkan koleksi yang berada di lingkup serta yang dimiliki oleh

pihak Universitas Airlangga terkait bidang pengobatan tradisional maupun di beberapa situs yang menyediakan.

- **Wawancara (*indepth interview*)**

Perolehan data melalui wawancara pada umumnya berisikan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan merupakan pedoman bagi penulis. Namun dalam proses wawancara terdapat dua tipe pelaksanaan yaitu pertanyaan yang dilakukan secara spontan tanpa tersusun secara sistematis yang tetap mengacu pada teori serta kondisi pada saat itu dan wawancara yang dilakukan berdasarkan teori dimana tersusun secara sistematis. Wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan subyek.

## **B. Data sekunder**

Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder dimana diperoleh dari berbagai koleksi seperti jurnal *online*, internet, buku dan beberapa laporan tugas akhir terdahulu.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut,

#### **BAGIAN AWAL**

Bagian awal laporan Tugas Akhir ini terdiri atas halaman judul, lembar pengesahan, hal pernyataan tidak plagiat, hal persembahan, hal persetujuan pembimbing, hal pengesahan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penjabaran mengenai latar belakang penulis membuat produk informasi dengan subyek pengobatan tradisional.

### 1.2 Tujuan

Berisi mengenai tujuan dari pembuatan produk informasi bersubyek pengobatan tradisional.

### 1.3 Manfaat

Berisi mengenai manfaat dari pembuatan produk informasi bersubyek pengobatan tradisional.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Berisi mengenai penjabaran metode pembuatan produk informasi bersubyek pengobatan tradisional.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Berisi mengenai sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

## **BAB II MATERI PRODUK**

Mencakup deskripsi materi produk berupa macam-macam koleksi yang dihimpun dalam pembuatan dan panduan penelusuran “*Subject Guide of Traditional Medicine*”.

## **BAB III METODE PEMBUATAN DAN PENYAJIAN PRODUK**

Menggambarkan secara rinci mengenai metode pembuatan dan penyajian produk informasi “*Subject Guide of Traditional Medicine*”.

#### **BAB IV PENUTUP**

Pembahasan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan dimana digunakan sebagai bentuk masukan untuk pembuatan produk informasi selanjutnya.